



Layang-layang api
Hirundo rustica

Oleh:

Ivan Yusfi Noor

Kepala Bidang Inventarisasi Daya Dukung & Daya Tampung SDA & LH, P3E
Kalimantan



Klasifikasi:

Hirundo rustica Linnaeus, 1758, ditempatkan dalam Kelas Aves, Ordo Passeriformes, Famili Hirundinidae dan Genus *Hirundo* Linnaeus, 1758.

Deskripsi:

Layang-layang api berukuran kecil, sekitar 20 cm. Ekornya panjang dan menggarpu. Dahi dan leher (dagu dan tenggorokan) berwarna merah bata. Mahkota, bagian belakang tubuh dan sebagian sayap berwarna biru mengilap. Sebagian sayap lainnya coklat. Ada berkas putih di bagian sayap. Terdapat pita biru berbentuk busur di bagian dada. Di bagian tengah pita biru terdapat warna merah bata. Dada dan perut putih bersih. Tunggung berwarna krem. Individu remaja belum memiliki ekor panjang. Dagu dan tenggorokan putih; dahi dan mahkota coklat. Iris mata coklat. Kaki dan paruhnya berwarna hitam.

Burung ini menyukai areal-areal terbuka atau areal dengan sedikit tutupan vegetasi. Memburu mangsanya sambil terbang melayang di ketinggian atau dekat permukaan air atau tanah. Mangsanya terutama adalah serangga terbang. Sering terlihat bertengger pada kabel-kabel listrik/telepon di perkotaan/pemukiman, tonggak kayu, dahan dan ranting kering.

Layang-layang api adalah burung migran. Sebarannya globalnya sangat luas meliputi Eropa, Asia hingga Australia. Berbiak di belahan bumi bagian utara. Ketika musim dingin bermigrasi ke belahan bumi selatan sampai ke Australia, melalui Asia dan Asia Tenggara. Ditemui di seluruh Kepulauan Indonesia dari Sumatera hingga Papua. Di Tenggara, jenis ini dapat dijumpai di areal terbuka rawa dan persawahan. Tempat terbaik untuk melihatnya adalah di rawa Timbau/Rapak Mahang dan persawahan di Teluk Dalam, Tenggara Seberang.

warna bulu pada individu remaja

